

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN DATA PADA PT. ANDALAN MITRA PRESTASI BERBASIS WEB

Harrasyid Alfarizy, Natasya Salsabilla, Edo Arribe
Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Riau
Jl. Tuanku Tambusai Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia
230402031@student.umri.ac.id

ABSTRAK

Sistem informasi merupakan struktur yang direncanakan untuk mengatur dan memanfaatkan informasi secara optimal dalam suatu entitas atau organisasi. Implementasi sistem informasi yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi dalam proses operasional perusahaan. PT. ANDALAN MITRA PRESTASI adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyedia dan penempatan jasa tenaga kerja dalam negeri maupun luar negeri. Namun, perusahaan ini masih mencatat informasi secara manual dengan mencatatnya pada buku arsip dan menyimpan dokumen dalam lemari. Metode ini memiliki beberapa kelemahan, seperti kesulitan mencari dokumen penting, kesalahan penempatan dokumen, dan sering terjadinya kehilangan atau kerusakan dokumen. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis merancang sistem pengarsipan data berbasis website yang akan berguna bagi perusahaan dalam pengarsipan dokumen dan pengelolaan database yang lebih baik.

Kata kunci : *system informasi, waterfall, pengarsipan*

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan suatu struktur yang direncanakan untuk mengatur dan memanfaatkan informasi secara optimal di dalam suatu entitas atau organisasi. Komponen-komponen utama dari sistem informasi meliputi perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan pengguna yang terlibat dalam penggunaan sistem tersebut. Tujuan utama dari sistem informasi adalah untuk menghimpun, menyimpan, mengolah, serta menyebarluaskan informasi kepada pihak-pihak yang berwenang pada saat yang diperlukan, dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan dan pengelolaan operasional dengan efektif [1], [2]. Implementasi sistem informasi dalam suatu perusahaan berdampak besar terhadap kemajuan operasionalnya seiring dengan perkembangan zaman, Sistem informasi yang terintegrasi dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi dalam proses operasional [3]. Pt. ANDALAN MITRA PRESTASI adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyedia dan penempatan jasa tenaga kerja dalam negeri maupun luar negeri. Perusahaan ini sudah ada sejak tahun 2000 yang diresmikan oleh menteri tenaga kerja republik Indonesia yang diwakili oleh direktur jenderal penempatan tenaga kerja luar negeri kemenakertrans RI yang dihadiri oleh duta besar Indonesia Malaysia dan gubernur Sumatra barat serta pejabat lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, Perusahaan ini masih mencatat informasi secara manual yaitu dengan menulisnya pada buku arsip, dan dokumen arsip disimpan dalam lemari atau tempat pengarsipan. Menurut penulis metode ini kurang efektif dan efisien karena jumlah dokumen arsip terus bertambah dari waktu ke waktu. Hal ini menyebabkan perusahaan mendapat beberapa masalah yaitu, pertama karyawan kesulitan mencari dokumen penting, kedua sering kali karyawan melakukan kesalahan peletakan dokumen atau tidak

menempatkannya di tempat yang sesuai, terakhir sering kali terjadi dokumen hilang, rusak, dan dimakan tikus. Untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh PT. ANDALAN MITRA PRESTASI agar kegiatan operasional lebih efektif dan efisien, maka penulis merancang sistem pengarsipan data berbasis website yang akan berguna bagi perusahaan dalam pengarsipan dokumen dan pengelolaan database yang lebih baik

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu struktur yang direncanakan untuk mengatur dan memanfaatkan informasi secara optimal dalam suatu organisasi. Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya [4]. Komponen-komponen utama dari sistem informasi meliputi perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan pengguna yang terlibat dalam penggunaan sistem tersebut.

Implementasi sistem informasi dalam suatu perusahaan berdampak besar terhadap kemajuan operasionalnya seiring dengan perkembangan zaman. Integrasi Sistem Informasi berguna meningkatkan efisiensi dalam proses operasional. Beberapa manfaat utama dari sistem informasi terintegrasi adalah meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan akses informasi. Dengan sistem yang terintegrasi, proses operasional dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Sistem otomatis mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam pengolahan data, sehingga keandalan data meningkat. Selain itu, informasi dapat diakses

dengan mudah oleh pihak yang berwenang sesuai kebutuhan, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan responsif. Dengan adanya aliran informasi yang lancar dan terintegrasi, proses bisnis dapat diotomatiskan dan disederhanakan[5]. Oleh karena itu, integrasi sistem informasi memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan dan daya saing perusahaan di era digital ini.

2.2. Masalah Pengarsipan Manual

PT. ANDALAN MITRA PRESTASI adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyedia dan penempatan jasa tenaga kerja dalam negeri maupun luar negeri. Seiring dengan perkembangan zaman, perusahaan ini masih mencatat informasi secara manual yaitu dengan menuliskannya pada buku arsip, dan dokumen arsip disimpan dalam lemari atau tempat pengarsipan. Metode ini memiliki beberapa kelemahan seperti:

- Kesulitan Mencari Dokumen Penting: Karyawan sering kali kesulitan mencari dokumen penting di antara tumpukan arsip.
- Kesalahan Penempatan Dokumen: Karyawan sering melakukan kesalahan peletakan dokumen atau tidak menempatkannya di tempat yang sesuai.
- Dokumen Hilang atau Rusak: Sering kali terjadi dokumen hilang, rusak, atau dimakan tikus, yang mengakibatkan kehilangan informasi penting.

Untuk mengatasi permasalahan pengarsipan manual di PT. Andalan Mitra Prestasi, penulis merancang sistem pengarsipan data berbasis website yang akan berguna bagi perusahaan dalam pengarsipan dokumen dan pengelolaan database yang lebih baik. Sistem ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain akses cepat dan mudah, pencarian dokumen yang efisien, dan keamanan dokumen yang terjamin. Dengan sistem berbasis web, dokumen dapat diakses dengan cepat dan mudah oleh karyawan, memungkinkan mereka untuk bekerja lebih produktif. Sistem pencarian yang efektif memudahkan karyawan menemukan dokumen yang diperlukan, menghemat waktu dan tenaga dalam proses pengarsipan. Selain itu, dokumen disimpan secara digital dengan backup yang aman, mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan dokumen akibat faktor-faktor eksternal seperti kebakaran atau bencana alam. Dengan implementasi sistem pengarsipan berbasis web ini, PT. Andalan Mitra Prestasi dapat meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam pengelolaan dokumen mereka.

2.3. Manfaat Analisis Perancangan dan Sistem Informasi pengarsipan data pada PT. Andalan Mitra Prestasi

Implementasi sistem informasi pengarsipan data berbasis web di PT. Andalan Mitra Prestasi meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan, dan memastikan keamanan dokumen. Sistem ini memungkinkan akses cepat dan pencarian

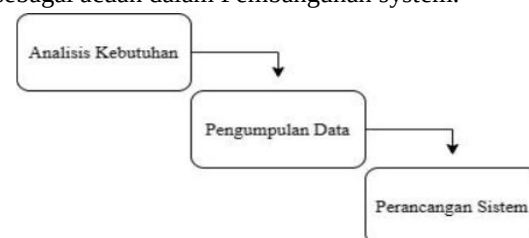
dokumen yang efisien, mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan, serta mendukung kolaborasi antar karyawan. Digitalisasi dokumen menghemat biaya operasional dan ruang penyimpanan. Selain itu, mekanisme backup dan kontrol akses menjaga keamanan data, dan sistem yang skalabel mendukung pertumbuhan perusahaan. Dengan kepatuhan terhadap regulasi yang lebih mudah dicapai, PT. Andalan Mitra Prestasi dapat mengoptimalkan pengelolaan dokumen dan meningkatkan kinerja keseluruhan.

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan telah banyak dilakukan sebelumnya, yang pertama Darmi(2023) Membuat penelitian yang berjudul Sistem Pengarsipan Data Pegawai Menggunakan Metode Mixturemodelling Berbasis Web, pada penelitian tersebut didapati hasil yaitu, sistem informasi pengarsipan data pegawai berbasis web yang berguna untuk mengelola dokumen pegawai proses penyimpanan menjadi lebih efektif, sehingga pencarian dokumen arsip lebih efisien [6]. Berikutnya, Rozana(2020) melakukan penelitian yang berjudul Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Berbasis Web pada Kantor Lurah Desa Dayah Tuha, Hasil Penelitian tersebut adalah sistem pengarsipan berbasis web yang memudahkan kegiatan pengarsipan pada kantor lurah desa dayah tuha[7]. Terakhir, Pradini(2021) pada penelitiannya yang berjudul Sistem Informasi Pengarsipan Surat Kantor Desa Berbasis Web, pada penelitian itu didapati hasil yaitu sistem informasi pengarsipan surat berbasis web yang dapat mengatasi berbagai permasalahan yang sebelumnya dihadapi oleh Kantor Desa dan mampu memenuhi kebutuhan seluruh stakeholder terhadap sistem pengarsipan surat tersebut[8].

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode SDLC atau siklus hidup sistem informasi metode waterfall adalah metode yang paling sering digunakan dalam Pembangunan sistem informasi. Metode waterfall sering dinamakan siklus hidup klasik (classic life cycle), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak dengan tahapan requirement, system design, integration dan maintenance [9]. Dan dalam perancangan sistem aplikasi ini kami akan menggunakan model waterfall sebagai acuan dalam Pembangunan system.



Gambar 1. Metode Waterfall

3.1. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah proses untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan kebutuhan atau persyaratan pengguna dan pemangku kepentingan dalam suatu sistem. Proses ini dimulai dengan mengumpulkan kebutuhan melalui berbagai teknik seperti wawancara, survei, observasi, dan workshop[10]. Informasi yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk memastikan bahwa solusi yang dihasilkan memenuhi kebutuhan. Dokumentasi yang akurat dan komprehensif dari kebutuhan ini sangat penting untuk keberhasilan proyek, karena memberikan panduan yang jelas bagi pengembangan dan implementasi solusi yang diusulkan.

3.2. Pengumpulan data

untuk memahami kebutuhan pengguna, proses bisnis yang berjalan, serta kendala-kendala yang dihadapi oleh PT. Andalan Mitra Prestasi dalam pengelolaan dan pengarsipan dokumen. Data yang dikumpulkan akan digunakan sebagai dasar dalam merancang sistem pengarsipan data berbasis website yang efektif dan efisien. Berikut adalah 3 cara kami mengumpulkan data;

a. Observasi

Dengan mengamati langsung, kita bisa melihat bagaimana proses pengarsipan dokumen berjalan. Kita bisa memperhatikan berapa lama waktu yang dibutuhkan, masalah apa saja yang muncul, dan bagaimana interaksi karyawan dengan sistem pengarsipan yang ada sekarang.

b. Wawancara

Dengan melakukan sesi wawancara kita bisa langsung bertanya kepada orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan dokumen, seperti manajemen, karyawan administrasi, dan pengguna akhir. Pertanyaan bisa seputar bagaimana mereka mengarsipkan dokumen saat ini, apa saja kesulitan yang mereka hadapi, dan fitur apa yang mereka harapkan dari sistem pengarsipan yang baru[5].

c. Perancangan Sistem

Pada bagian ini dijelaskan tentang lingkungan kerja sistem, use case diagram, database, profil pengguna, dan administratorsaat sedang berjalan. Sistem Hypertext Preprocessor (Php) diperlukan untuk mengelola situs web ini, dan database dapat digunakan untuk menyimpan data di dalam sistem [9]. Website ini bertujuan untuk membantu karyawan dalam mencari informasi kepegawaian dengan lebih cepat dan menyimpan data agar lebih aman. Ada beberapa rancangan di dalam nya seperti;

d. Activity Diagram digunakan untuk menunjukan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses perancangan dan pelaksanaan sistem informasi arsip dokumen berbasis web.

e. Sequence Diagram digunakan untuk menunjukan langkah-langkah dari penerimaan barang hingga pencatatan stok dalam sistem. Sequence diagram membantu pengembangan dan pemangku

kepentingan memahi bagaimana komponen sistem berinteraksi.

- f. Usecase Diagram digunakan untuk menunjukan hubungan antara aktor dan usecase, yang mewakili interaksi antar oengguna dan sistem. Usecase ini dapat membantu mengidentifikasi dan mendokumentasikan kebutuhan sistem dengan jelas.
- g. Design Interfase dalam penelitian ini menggunakan desgin interface yang dapat mepermudah keterbacaan dan memudahkan penggunaan.
- h. Class Diagram merupakan model struktur dari sebuah sistem, juga menggambarkan kelas-kelas dalam sistem, atribut dan metode yang dimiliki. Class diagram membantu menggambarkan struktur statis dari sistem informasi inventaris, menunjukkan bagaimana kelas-kelas dalam sistem diatur dan berhubungan satu sama lain.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan adalah proses untuk menentukan kebutuhan dari sistem yang akan dikembangkan. Proses ini melibatkan identifikasi kebutuhan pengguna serta kebutuhan sistem itu sendiri.[11]

a. Kebutuhan Hardware:

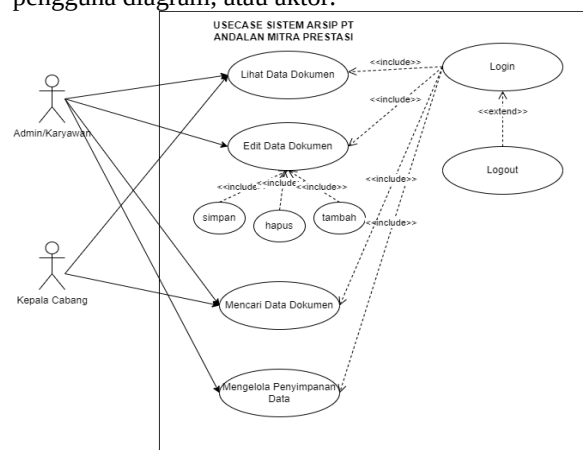
- Processor: 12th Gen Intel(R) Core(TM) i5-12500H 3.10 GHz
- RAM (Random Access Memory) Setidaknya 4GB RAM
- Available OS Memory: 8,00 GB (7,71 GB usable)

b. Kebutuhan Software:

- Sistem operasi Windows 10
- XAMPP versi 8.2.12
- Vscode

4.2. Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk memahami fungsi saat ini dan pengguna aplikasi. Setiap objek yang berinteraksi dengan sistem adalah pengguna diagram, atau aktor.



Gambar 2. Use Case Diagram

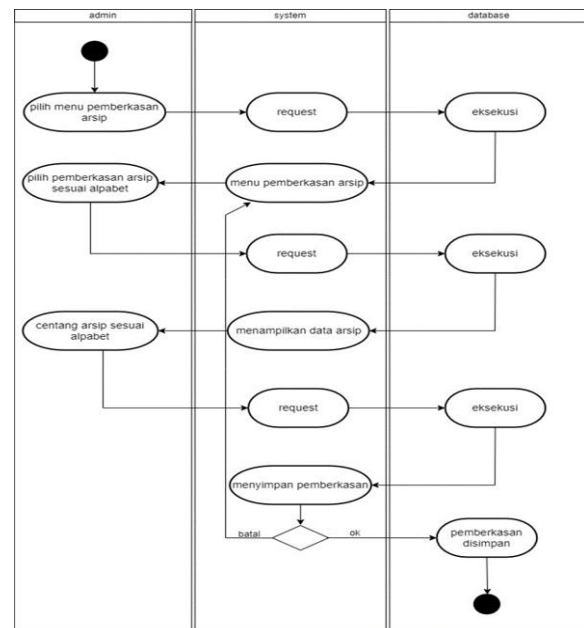
Use case diagram adalah jenis diagram UML (Unified Modeling Language) yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna (aktor) dan sistem dalam konteks penggunaan fungsionalitas dari sistem tersebut [12]. Diagram ini membantu dalam memahami persyaratan fungsional dari sistem dan mengilustrasikan fungsionalitas yang akan diberikan kepada pengguna. Dalam diagram use case, aktor yang sedang berinteraksi dengan sistem ditampilkan sebagai ikon manusia atau ikon lain dari luar frame. Use case (penggunaan kasus) ditampilkan sebagai oval atau elips di tangkapan layar [13]. Diagram use case menggambarkan bagaimana sistem akan digunakan dari perspektif pengguna. Diagram ini menunjukkan siapa saja yang berinteraksi dengan sistem (aktor), seperti admin, karyawan, dan manajer, serta apa saja yang dapat mereka lakukan (use case), seperti login, unggah dokumen, pencarian dokumen, dan unduh dokumen. Dengan cara ini, diagram membantu mengidentifikasi dan mendokumentasikan kebutuhan sistem, mempermudah analisis dan desain sistem, serta memberikan gambaran jelas tentang fungsi-fungsi utama yang akan tersedia. Selain itu, diagram use case juga mempermudah komunikasi antara pengembang dan pengguna dengan menyediakan representasi visual yang mudah dipahami mengenai bagaimana sistem akan berfungsi.

4.3. Activity Diagram

Activity diagram merupakan salah satu jenis diagram dalam Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk memodelkan alur kerja atau proses bisnis dalam suatu sistem. Diagram ini menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan dalam suatu aktivitas serta aliran kontrol di antara langkah-langkah tersebut. Komponen utama activity diagram meliputi titik awal [14], tindakan atau aktivitas, keputusan, penggabungan alur, pembagian alur paralel, penggabungan alur paralel, dan titik akhir. Diagram ini berguna untuk memvisualisasikan dan mendeskripsikan proses bisnis, mengidentifikasi potensi hambatan, dan berfungsi sebagai dokumentasi yang mendefinisikan bagaimana suatu proses bekerja. Misalnya, dalam proses pemesanan buku di toko online, activity diagram dapat menggambarkan langkah-langkah mulai dari pemilihan buku, penambahan ke keranjang, proses pembayaran, validasi, hingga konfirmasi dan pengiriman buku, memberikan pandangan yang jelas dan sistematis tentang alur kerja tersebut.

Pada Perancangan sistem pengarsipan data dengan dua aktor, yaitu admin dan kepala cabang, diagram ini menunjukkan langkah-langkah yang dilakukan oleh masing-masing aktor dan bagaimana sistem berinteraksi dengan mereka. Diagram dimulai dengan kedua aktor melakukan login, di mana sistem memverifikasi kredensial mereka dan menampilkan dashboard yang sesuai. Admin memiliki kemampuan untuk melihat, menambah, menghapus, dan mengedit data, sedangkan kepala cabang hanya dapat melihat

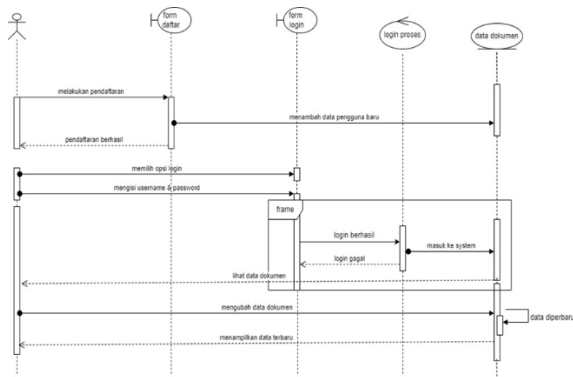
data. Setiap tindakan yang dilakukan oleh admin, seperti menambah atau mengedit data, melibatkan validasi dan penyimpanan data oleh sistem [15]. Setelah menyelesaikan tugasnya, kedua aktor dapat logout dan mengakhiri sesi mereka. Diagram ini membantu memvisualisasikan aliran aktivitas dan peran sistem dalam memfasilitasi berbagai tindakan pengguna, memberikan pandangan yang jelas tentang proses kerja dan interaksi dalam sistem pengarsipan data.



Gambar 3. Activity Diagram

4.4. Sequence Diagram

Sequence diagram ialah salah satu jenis diagram dalam Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek dalam suatu sistem sepanjang waktu, menekankan urutan pesan yang dikirim antara objek-objek tersebut. Diagram ini berfungsi untuk memvisualisasikan urutan interaksi, mendeskripsikan skenario atau kasus penggunaan tertentu, serta mengidentifikasi langkah-langkah dalam proses yang terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Komponen utama sequence diagram meliputi objek atau lifelines yang merepresentasikan entitas yang berinteraksi, pesan yang menunjukkan aliran komunikasi antar objek, aktivasi yang menunjukkan periode aktivitas objek, garis kehidupan yang menunjukkan keberadaan objek selama interaksi, dan fragmen interaksi untuk alur kondisional atau paralel. Contoh sederhana dari sequence diagram adalah proses login pengguna pada sistem, di mana pengguna memasukkan kredensial login, sistem memvalidasi informasi tersebut melalui database, dan kemudian memberikan respon apakah login berhasil atau gagal. Sequence diagram ini memberikan pandangan yang jelas tentang urutan langkah-langkah dan bagaimana objek-objek saling berkomunikasi dalam suatu proses.

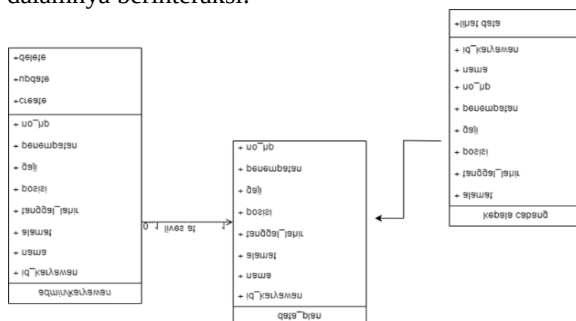


Gambar 4. Sequence Diagram

Sequence diagram berperan penting dalam perancangan sistem pengarsipan berbasis website pada Perusahaan ini dengan memvisualisasikan alur komunikasi antara komponen, memetakan skenario penggunaan, dan mengidentifikasi kesalahan manusia (human error) pada proses pengarsipan. Diagram ini membantu mendeteksi masalah desain, mendokumentasikan dan mengkomunikasikan proses antar tim, serta mendukung implementasi dan pengujian sistem. Dengan memberikan gambaran urutan langkah-langkah dan interaksi objek, sequence diagram memastikan bahwa desain sistem efisien, kebutuhan fungsional dipenuhi, dan implementasi berjalan sesuai rencana.

4.5. Class Diagram

Class diagram merupakan jenis diagram dalam Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk menggambarkan struktur statis dari suatu sistem perangkat lunak. Diagram ini menunjukkan kelas-kelas yang ada dalam sistem, beserta atribut dan metode yang dimiliki oleh setiap kelas, serta hubungan antar kelas. Dengan visualisasi ini, class diagram membantu memvisualisasikan bagaimana berbagai komponen sistem berinteraksi dan saling berhubungan. Diagram ini juga berfungsi sebagai dokumentasi desain, memberikan panduan yang jelas tentang struktur sistem dan bagaimana objek-objek di dalamnya berinteraksi.



Gambar 5. Class Diagram

Class diagram memainkan peran penting dalam perancangan sistem pengarsipan data, khususnya dalam konteks kepala cabang dan admin sebagai aktor. Diagram ini menggambarkan struktur statis sistem dengan mendefinisikan kelas-kelas utama seperti

'Kepala Cabang', 'Admin', 'Data', dan 'Sistem', serta hubungan antar kelas tersebut. Dengan menunjukkan asosiasi antara 'Kepala Cabang' dan 'Sistem', serta interaksi antara 'Sistem' dan 'Data', class diagram memfasilitasi pemahaman tentang alur komunikasi dan pengelolaan data dalam sistem. Selain berfungsi sebagai dokumentasi desain yang komprehensif, class diagram mempermudah komunikasi antara tim pengembang dan pemangku kepentingan, serta memberikan panduan yang jelas untuk implementasi atribut dan metode setiap kelas[16]. Diagram ini juga membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan sistem secara rinci dan mempermudah pemeliharaan sistem dengan menyediakan gambaran terstruktur yang memungkinkan pembaruan atau penambahan fitur tanpa mengganggu komponen lain dari sistem.

4.6. Halaman Login

Pada Interface Login admin/kepalaperusahaan diharuskan untuk login sebelum mengakses halaman utama website, halaman ini akan menentukan kemampuan user yang berbeda antara admin dan kepala Perusahaan.

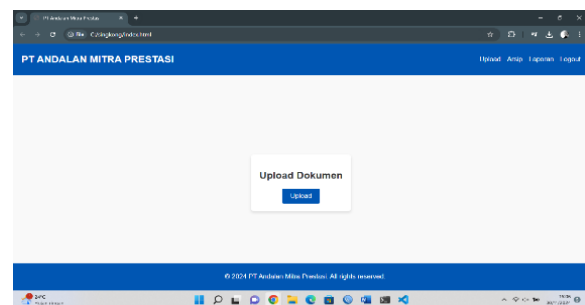


Gambar 6. Halaman Login

Admin akan memiliki akses penuh untuk mengelola dan mengatur semua aspek data, termasuk manajemen penyimpanan data dokumen. Sementara itu, kepala perusahaan hanya akan memiliki akses terbatas sesuai dengan kebutuhan operasional, seperti memantau laporan kinerja dan melihat, serta mencari data dokumen. Dengan demikian, sistem login ini memastikan hak akses user.

4.7. Halaman Input Dokumen

Pada halaman ini admin dapat menambahkan dokumen client seperti, ktp, kartu keluarga, dan dokumen lainnya untuk disimpan ke dalam database.

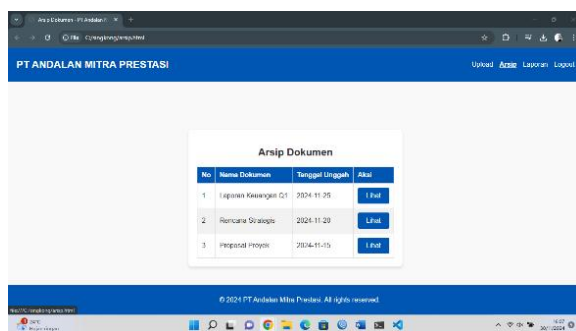


Gambar 7. Halaman Input Dokumen

Pada halaman ini, admin dapat dengan mudah mengunggah berbagai jenis dokumen melalui formulir pengunggahan yang intuitif, di mana mereka dapat mengisi informasi dasar seperti nama dokumen, jenis dokumen, dan deskripsi singkat. Formulir ini juga memungkinkan admin untuk memilih file dari perangkat mereka dan mengunggahnya ke sistem. Untuk memastikan dokumen yang diunggah memenuhi standar yang ditetapkan, halaman input dokumen dilengkapi dengan fitur validasi otomatis yang memeriksa format, ukuran, dan keaslian dokumen sebelum menyimpannya ke dalam database.

4.8. Halaman Arsip

Pada halaman ini admin dan kepala cabang dapat melihat dokumen yang telah di upload.

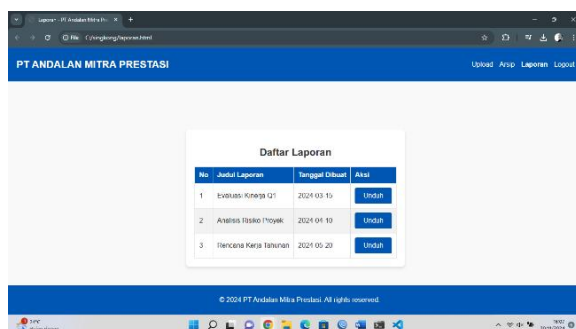


Gambar 8. Halaman Arsip

Halaman ini akan memuat tabel yang menampilkan data dokumen yang telah diupload seperti, NIK, nama, Tempat Tanggal Lahir, dan dokumen pendukung lainnya.

4.9. Halaman Laporan

Halaman ini berisi laporan tentang waktu dokumen yang telah di upload serta jumlah client yang telah terdaftar di Perusahaan.



Gambar 9. Halaman Laporan

Halaman laporan ini tidak hanya membantu dalam memantau dan mengelola dokumen serta pendaftaran klien, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam operasi perusahaan. Dengan akses mudah ke informasi yang akurat dan up-to-date, tim manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih

cepat, serta memastikan bahwa semua aktivitas administrasi berjalan dengan lancar dan efisien.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi sistem informasi pengarsipan data berbasis web pada PT. Andalan Mitra Prestasi dirancang untuk mengatasi berbagai masalah yang timbul dari metode pengarsipan manual, seperti kesulitan mencari dokumen penting, kesalahan penempatan dokumen, serta risiko kehilangan atau kerusakan dokumen. Sistem ini menawarkan solusi yang lebih efisien dan aman dengan menyimpan dokumen secara digital, memungkinkan akses cepat dan pencarian dokumen yang efektif. Laporan yang dihasilkan oleh sistem ini juga memberikan gambaran komprehensif mengenai aktivitas pengunggahan dokumen dan pendaftaran klien, memudahkan manajemen untuk memantau dan menganalisis kinerja operasional secara real-time. Hal ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan responsif, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Dengan mengintegrasikan berbagai komponen sistem informasi seperti perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan pengguna, PT. Andalan Mitra Prestasi dapat mengoptimalkan pengelolaan dokumen mereka, mengurangi kesalahan, dan memastikan keamanan dokumen. Digitalisasi dokumen juga menghemat biaya operasional dan ruang penyimpanan, serta memenuhi kebutuhan regulasi dengan lebih mudah. Secara keseluruhan, sistem pengarsipan berbasis web ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan keamanan dokumen, tetapi juga mendukung pertumbuhan perusahaan dengan menyediakan solusi yang skalabel dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan masa depan. Implementasi ini merupakan langkah penting menuju digitalisasi dan modernisasi proses bisnis, meningkatkan daya saing perusahaan di era digital.

Peningkatan Keamanan Data, Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada pengembangan fitur keamanan data, seperti implementasi enkripsi data tingkat lanjut, multi-factor authentication (MFA), dan log aktivitas pengguna. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan perlindungan terhadap dokumen dari risiko akses yang tidak sah dan ancaman siber. Pengembangan Akses Mobile, Penelitian dapat mengembangkan sistem berbasis web ini menjadi aplikasi mobile-friendly, sehingga pengguna dapat mengakses dokumen dengan lebih fleksibel melalui perangkat seluler. Selain itu, fitur penggunaan offline juga bisa ditambahkan untuk mendukung pengguna di wilayah dengan koneksi internet terbatas. Evaluasi Efektivitas Implementasi, Melakukan studi lebih mendalam untuk mengukur dampak sistem terhadap efisiensi kerja, penghematan biaya operasional, dan kepuasan pengguna melalui survei atau wawancara. Hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Darlin, A. Dwi Putra, N. Hendrastuty, N. Penulis, K. : Wayan, and D. Submitted, "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KOST PUTRA TRISULA BERBASIS WEB (STUDI KASUS : ASRAMA PUTRA TRISULA)," *JURNAL TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI*, vol. 4, no. 3, pp. 240–249, 2023, doi: 10.33365/jtsi.
- [2] Achmad Fikri Sallaby and Indra Kanedi, "Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter," 2020.
- [3] D. P. Susanto, "Implementasi Sistem Informasi e-Document Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang," *Journal of Information Systems and Informatics*, vol. 3, no. 2, 2021, [Online]. Available: <http://journal-isi.org/index.php/isi>
- [4] Elisabet Yunaeti Anggraeni, *Pengantar Sistem Informasi*, 1st ed. Penerbit Andi. Accessed: Jul. 24, 2024. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Sistem_Informasi/8VNLdWAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- [5] S. S. M. S. Muhammad Athoillah and S. S. M. S. Rani Kurnia Putri, *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*, vol. 1. CV Pena Persada, 2023. Accessed: Jul. 24, 2024. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/SISTEM_INFORMASI_MANAJEMEN/aSzeEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=integrasi+sistem+informasi&pg=PA39&printsec=frontcover
- [6] Y. Darmi and S. Prasetya Dwi Chandra, "Sistem Pengarsipan Data Pegawai Menggunakan Metode Mixturemodelling Berbasis Web," 2023.
- [7] Liza Rozana and Rahmat Musfika, "ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN SURAT BERBASIS WEB PADA KANTOR LURAH DESA DAYAH TUHA," 2020.
- [8] Ayu Giska Pradini and Adjat Sudrajat, "Sistem Informasi Pengarsipan Surat Kantor Desa Berbasis Web," *Information Management for Educators and Professionals*, vol. 5, no. 2, pp. 1–10, 2021.
- [9] W. Erawati, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dengan Pendekatan Metode Waterfall," *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, vol. 3, no. 1, p. 1, Mar. 2019, doi: 10.30865/mib.v3i1.987.
- [10] Y. Abid, S. Badharudin, W.) Ardi, A. Yanuar Badharudin, and S. A. Wijaya, "Pengembangan Sistem Informasi Masjid KH. Ahmad Dahlan Berbasis Website Information Systems development KH. Ahmad Dahlan Mosque used Website," vol. 17, no. 1, 2020.
- [11] D. Winarso, S. Syahril, A. Aryanto, E. Arribe, and R. Diansyah, "Pemanfaatan Internet Sehat Menuju Kehidupan Berkemajuan," *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, vol. 1, no. 1, pp. 19–23, 2017, doi: 10.37859/jpumri.v1i1.29.
- [12] T. Arianti, A. Fa'izi, S. Adam, M. Wulandari, and P. ' Aisyiah Pontianak, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN DIAGRAM UML (UNIFIED MODELLING LANGUAGE)," 2022.
- [13] ElisaUsada, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI JADWAL PERKULIAHAN BERBASIS JQUERY MOBILE DENGAN MENGGUNAKAN PHP DAN MySQL," *perancangan*, vol. 4, pp. 1–12, 2012.
- [14] M. Mukti, A. Adiatmadja, P. Imigrasi, and J. Raya, "RANCANG BANGUN APLIKASI E-ARCHIVE GUNA MENINGKATKAN KINERJA PELAYANAN KANTOR IMIGRASI KELAS III NON TPI KOTABUMI Design And Development Of E-Archive Application To Improve The Service Performance Of Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Kotabumi," 2020.
- [15] N. A. Septiani and D. Haitami, "Perancangan Sistem Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar pada Desa Kampung Besar Menggunakan Metode Alphabetical Filing dan Chronology System," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, vol. 20, no. 2, p. 514, Jul. 2020, doi: 10.33087/jiubj.v20i2.936.
- [16] M. Desy Ria and A. Budiman, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PERPUSTAKAAN," *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, vol. 2, no. 1, pp. 122–133, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>